JURNAL SEKRETARIS & ADMINISTRASI BISNIS

Jurnal homepage: <http://jurnal.asmtb.ac.id/index.php/jsab>

ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKA DALAM PRESENTASI BISNIS BERBAHASA INGGRIS (STUDI KASUS MAHASISWA ASMTB 2016-2017)

Hendri Pramadya

Akademi Sekretari dan Manajemen Taruna Bakti

hendri.pramadya@asmtb.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 05th January 2018

Received in revised form 11th February 2018

Accepted 20th February 2018

Keywords:

Gramatical Mistakes,
Business Presentation,
English for Business Presentation

ABSTRACT

This research aims to identify the types of grammatical errors made by ASMTB students (2016-2017) who are studying English business presentation. This research uses a simple descriptive statistic method by counting the number of grammatical errors related to business deals/sales of goods and services. The results of this study show that in the oral presentation (without reading the text) several students had difficulty in pronouncing English sentences based on grammatical rules. This research has successfully revealed that in a business presentation simulation, some secretarial program students make grammatical mistakes in making English sentences delivered orally in front of the class. The total number of errors found in 69 of 80 sentences. The most dominant mistake is in the use of tenses 14.49% (highest), passive sentence 13.04%, S-V agreement 10.14%, double marking verb 8.69%, preposition 8.69% and the rest under six percent. Grammatical errors mostly occur due to the lackness of students in understanding English grammar because it is still influenced by the structure of the Indonesian language. Therefore, the evaluation of English grammatical errors in lecturing activities must be intensively taught in the first semester, so the students can deliver messages using effective sentences when the sentence is spoken verbally in formal situations.

@ 2018 ASMTB PRESS

Pendahuluan

Seiring dengan era MEA, perusahaan asing dan multinasional tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Banyak di antara mereka lebih senang menggunakan tenaga kerja asing (misalnya Filipina dan India) karena kemampuan bahasa Inggris mereka lebih baik. Tentunya keberadaan tenaga kerja asing akan sangat mempengaruhi daya serap tenaga kerja Indonesia.

Solusi untuk hal tersebut tidak lain adalah dengan mempersiapkan tenaga kerja Indonesia yang mahir berbahasa Inggris – tidak akan pernah terbantahkan. Namun, tentunya tingkatan kemahiran berbahasa yang diinginkan pengguna tenaga kerja bukan hanya sekedar kemahiran berbicara dalam percakapan dasar sehari-hari, tetapi juga kemampuan mengekspresikan kalimat berbahasa Inggris dalam kegiatan bisnis, yang salah satunya adalah presentasi produk atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen atau klien dengan bahasa Inggris yang formal dan baku.

Penggunaan bahasa Inggris yang formal dan sesuai kaidah gramatika dalam presentasi bisnis merupakan hal penting yang harus dipahami oleh para pelaku bisnis tidak terkecuali profesi sekretaris. Untuk itu, peneliti tertarik mengkaji kesalahan gramatika berbahasa Inggris di salah satu akademi sekretari penghasil lulusan sekretari terbaik di Indonesia, ASM Taruna Bakti.

Salah satu tugas tambahan sekretaris adalah melakukan presentasi yang terkait dengan kegiatan bisnis di suatu perusahaan. Dan, untuk memenuhi pasar kerja ASEAN (jenis perusahaan multinasional) dibutuhkan sekretaris yang mampu menyampaikan pesan perusahaan melalui aktivitas presentasi dengan bahasa Inggris formal yang baik. Tentunya ini membutuhkan dua kemampuan dasar: *public speaking* dan *language skills*.

Penelitian ini diharapkan akan mengungkap kemampuan mahasiswa, calon sekretaris, dilihat dari aspek *language skills* 'keterampilan/kemampuan berbahasa' dalam penggunaan kalimat bahasa Inggris yang baik dalam simulasi presentasi bisnis di kelas. Terkait dengan hal tersebut diperlukan suatu upaya terstruktur dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam keakuratan penggunaan kaidah gramatikal dalam kalimat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan gramatikal yang dilakukan oleh mahasiswa program studi sekretari dalam penggunaan kalimat bahasa Inggris pada saat melakukan presentasi bisnis. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase kesalahan gramatikal yang dilakukan setiap mahasiswa dalam menyampaikan kalimat berbahasa Inggris secara lisan tanpa teks (membaca) dan mengelompokkan kesalahan tersebut berdasarkan jenisnya.

Hasil penelitian ini bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa sebagai subjek penelitian melainkan bagi para dosen bahasa Inggris, khususnya di program studi sekretari, sebagai bentuk evaluasi terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan penelitian ini mampu berkontribusi dalam membenahan kurikulum khususnya dalam rencana pembelajaran semester untuk setiap mata kuliah yang berada di bawah kelompok bidang studi bahasa Inggris.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menelaah 24 video berdurasi pendek (1 s.d. 15 menit) yang berisi penampilan presentasi bisnis berbahasa Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa di Akademi Sekretari dan Manajemen Taruna Bakti (ASMTB) Bandung. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini kurang lebih 60 orang dengan menggunakan sampel secara acak. Presentasi ini merupakan salah satu kegiatan praktik dalam mata kuliah *Business English* yang diajarkan pada semester 2 di program studi sekretari untuk program diploma 3 ASMTB tahun akademik 2016-2017.

Penulis melakukan metode penelitian deskriptif dengan *error analysis* 'analisis kesalahan' melalui tahapan: merekam dalam format video untuk setiap presentasi mahasiswa di kelas, memilah data penelitian, mentranskripsi video ke dalam format tulisan (memindahkan data lisan ke tulisan), mengelompokkan data penelitian (kalimat yang memiliki kesalahan gramatikal), menganalisis data, dan menyimpulkan temuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2016-2017 mulai September sampai dengan Desember 2016 (empat bulan) dengan objek penelitian mahasiswa tingkat I semester 2 ASMTB. Mata kuliah *Business English* merupakan mata kuliah strategis dalam mengasah kemampuan bicara di depan umum dengan menggunakan bahasa Inggris formal. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS dengan 14 kali pertemuan di kelas. Materi yang diajarkan pada mata kuliah ini mencakup: pengenalan dan praktik *conversation*, *presentation*, dan drama dengan batasan materi aktivitas bisnis dasar dan terminologi bisnis dalam bahasa Inggris. Pada semester sebelumnya

mahasiswa telah dibekali pemahaman materi grammar dalam mata kuliah bahasa Inggris dalam empat keterampilan berbahasa: *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Penelitian ini difokuskan pada pengkajian kesalahan gramatikal yang dilakukan mahasiswa dalam sebuah kegiatan presentasi bisnis berbahasa Inggris dan dikategorikan sebagai penyimpangan terhadap aturan baku dalam bahasa lisan yang terjadi secara sistematis. Kesalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor: kurangnya pemahaman mahasiswa dalam tata bahasa Inggris baku, kurangnya praktik berbicara di depan umum dengan menggunakan bahasa Inggris dalam situasi formal, kurangnya motivasi mahasiswa untuk secara sungguh-sungguh mempersiapkan sebuah presentasi berbahasa Inggris yang baik dan dimengerti.

Terkait dengan kesalahan gramatikal dalam suatu wacana setidaknya dimaksudkan untuk dua tujuan: mencari data tentang perolehan bahasa (*language acquisition*), dan mencari informasi sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum dan menyusun materi pengajaran (Richards, ed., 1974). Untuk itu, sangatlah penting bagi institusi pendidikan melakukan penelitian dengan mengacu pada penggunaan teori *error analysis* sebagai bagian dari bentuk evaluasi terstruktur dalam menentukan tingkatan kemampuan bahasa Inggris. Teori *error analysis* atau analisis kesalahan meneliti beberapa kesalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa dan mencari tahu penyebab kesalahan. Teori ini juga dipergunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur bahasa yang menimbulkan kesulitan belajar.

Jenis kesalahan gramatikal dikelompokkan dalam analisis kesalahan (Richards, ed., 1974):

1. penghapusan morfem gramatikal (*omitting grammatical morphemes*),
2. penandaan ganda (*double marking*),
3. pola keteraturan (*regularizing*),
4. penggunaan archiform (*using aarchiform*),
5. penggunaan dua bentuk atau lebih dalam perubahan random (*using two or more forms in random alteration*), dan
6. salah penempatan (*misordering*).

Tahapan yang dilakukan dalam analisis kesalahan (Richards, ed., 1974):

1. mengidentifikasi kesalahan, tidak hanya yang terkait dengan faktor linguistik tetapi juga dengan faktor nonlinguistik;
2. menjabarkan kesalahan, yakni menggolongkan jenis kesalahan berupa *addition*, *omission*, *alteration*, dan *misordering*;
3. menerangkan kesalahan, yaitu mencari sebab-sebab terjadinya kesalahan, yang umumnya berupa *fossilization*, *overgeneralization*, *hypercorrection*, *misconception*, dan *misformation*;
4. mengevaluasi kesalahan, yakni menganalisis kesalahan secara kualitatif dan kuantitatif; dan
5. memperbaiki kesalahan.

Data dalam penelitian ini merupakan hasil analisis deskriptif menggunakan taksonomi strategi permukaan (*surface strategy taxonomy*) (Ellis, 1998). Dengan taksonomi ini kesalahan gramatikal digolongkan berdasarkan pada bagaimana struktur bahasa mengalami perubahan yang mengarah pada kesalahan yang mencakup:

1. *omission* (penghilangan unsur-unsur kalimat tertentu yang justru diperlukan),
2. *addition* (penambahan unsur-unsur kalimat yang justru tidak diperlukan),
3. *misformation* (pembentukan unsur kalimat yang salah), dan

4. *misorder* (penempatan unsur kalimat yang salah).

Dalam melakukan analisis kesalahan gramatikal, peneliti menggunakan karangan lisan sebagai bahan kajian dengan terlebih dahulu memberikan topik tentang yang terkait dengan penjualan produk atau jasa yang dikemukakan oleh mahasiswa di depan kelas dalam bentuk presentasi. Mahasiswa diwajibkan untuk membuat tidak membaca teks atau catatan apapun ketika melakukan presentasi. Dengan demikian, dapat diketahui berapa banyak kesalahan gramatikal dalam kalimat lisan yang dibuat mahasiswa ketika mereka secara spontan berbicara menggunakan bahasa Inggris di depan kelas. Hasil rekaman aktivitas presentasi inilah yang kemudian ditelaah oleh penulis sebagai bahan penelitian.

Dengan menggunakan taksonomi strategi permukaan, semua hasil transkripsi karangan lisan dianalisis untuk kemudian diidentifikasi kesalahan-kesalahan gramatikal yang terdapat di dalam setiap kalimat. Penulis menemukan ada 80 kalimat yang setelah dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil penelitian menunjukkan ada 69 kesalahan gramatikal yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan presentasi tersebut (data dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Jenis, Contoh, dan Frekuensi Kesalahan Gramatikal
dalam Presentasi Bisnis Berbahasa Inggris

Jenis Kesalahan	Contoh	Koreksi	Frekuensi	
			Total	Persentase
A. Omission				
A1. Article	In 1886 Coca Cola Company built biggest company in USA.	... built the biggest ...	3	4.34
A2. Main verb	In 2016 google profit to USD75 billion	... google has profit ...	4	5,79
A3. Plural	Alibaba Group was established by eighteen founder.	founders	3	4.34
A4. Preposition	Coca cola was introduced May 8 th 1886.	... introduced on May...	6	8,69
A5. Relative Pronoun	... because Apple released new product make people interested in buying.	product that makes	3	4.34
A6. Subject	I think is better to talk the benefits first.	... it is better ...	3	4.34
B. Addition				
B1. Double marking of verb	He was stayed in Jakarta January 2001.	He stayed ...	6	8,69

B2. Preposition	Initially he introduced for his product in Jakarta.	... introduced his product...	2	2,89
C. Misformation				
C1. Alternating forms of preposition	This is Pertamina Office on Jalan Merdeka Timur 1 A Jakarta.	at	4	5,79
C2. Alternating forms of verb	even if we have begun pack our product with carton and plastic bottle.	... have begun packing ...	2	2,89
D. Misordering				
D1. Noun	Botol Sosro 1970, 1972, 1974 until now we still maintain our glass and bottle	Until now we still maintain Botol Sosro glass and bottle dated 1970, 1972, 1974.	3	4.34
D2. Verb	From 2009 to 2012 have sales increased dramatically at 160.000.	... sales have increased ...	4	5,79
E. Other Errors				
E1. S-V Agreement	Pertamina have corporate values.	Pertamina has ...	7	10,14
E2. Passive voice	Steve Wozniak was sold his hp 65 calculator at \$500.	... Wozniak sold ...	9	13,04
E3. Tenses	Coca Cola Company begin in 1886.	... Company began ...	10	14,49
			69	100,00

Sumber: Data primer penelitian

Diskusi

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan kesalahan gramatika yang dilakukan mahasiswa mengacu pada beberapa kaidah gramatika bahasa Inggris umum menggunakan pengelompokan sesuai pada tabel 3.1: P

1. Kesalahan Penghilangan Kata Sandang/ *Article*

Kesalahan penghilangan kata sandang ditemukan sebanyak tiga kali (4.34%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *In 1886 Coca Cola Company **built biggest company in USA.** seharusnya*

b. *In 1886 Coca Cola Company **built the biggest company in USA.***

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh penggunaan kata sandang dalam bahasa Indonesia yang memang tidak selalu wajib hadir mengawali frasa nomina. Selain itu, kesalahan terjadi karena ketidaktahuan mahasiswa bahwa dalam kalimat 1a mengandung makna superlatif sehingga kata sandang *the* muncul sebelum frase nomina *biggest company*.

2. Kesalahan Penghilangan Kata Kerja Utama/ *Main Verb*

Kesalahan penghilangan kata kerja utama/ *main verb* ditemukan sebanyak empat kali (5, 79%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

a. *In 2016 google a **profit** to USD75 billion.*

seharusnya

b. *In 2016 google has a **profit** to USD75 billion.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh keteledoran mahasiswa dalam membuat kalimat sederhana yang seharusnya sekurang-kurangnya terdiri satu subjek dan satu predikat atau minimal predikatif. Kalimat tersebut tidak memiliki unsur verba yang dalam bahasa Inggris wajib ada. Selain itu, kesalahan terjadi karena ketidaktahuan mahasiswa bahwa dalam kalimat 2a kata '*profit*' sebetulnya dapat dijadikan nomina atau verba. Namun, dalam kalimat tersebut muncul '*a profit*' yang berkategori nomina. Dengan demikian, dibutuhkan verba '*has*' untuk melengkapi kalimat.

3. Kesalahan Penghilangan Bentuk/Penanda Jamak/ *Plural*

Kesalahan penghilangan bentuk/penanda jamak/ *plural* ditemukan sebanyak tiga kali (4.34%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

a. *Alibaba Group was established by eighteen founder.*

seharusnya

b. *Alibaba Group was established by eighteen founders.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh aturan penjamakan dalam bahasa Indonesia yang memang tidak wajib muncul untuk membedakan nomina/frasa nomina. Mahasiswa juga mungkin mengabaikan atau tidak cermat dalam aturan penjamakan bahasa Inggris dalam contoh kalimat 3a. yang secara jelas memiliki *numerical adjective* jamak '*eighteen*' sehingga kata benda yang mengikutinya harus dalam bentuk jamak '*founders*'.

4. Kesalahan Penghilangan Kata Depan/ *Preposition*

Kesalahan penghilangan kata depan/ *preposition* ditemukan sebanyak tiga kali (4.34%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

a. *Coca cola was introduced May 8th 1886.*

seharusnya

b. *Coca cola was introduced on May 8th 1886.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh kecerobohan mahasiswa dalam pengucapan preposisi sebelum bulan dan tanggal. Dan preposisi yang tepat untuk contoh kalimat 4a adalah '*on*'.

5. Kesalahan Penghilangan Kata Ganti Relatif/ *Relative Pronoun*

Kesalahan penghilangan kata ganti relatif/ *relative pronoun* ditemukan sebanyak tiga kali (4.34%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. ... *because Apple released new product make people interested in buying ...*

seharusnya

- b. ... *because Apple released new product that makes people interested in buying ...*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh kekurangpahaman mahasiswa dalam penggunaan kalimat majemuk bertingkat yang menggunakan *relative pronoun* yang bermakna 'yang'. Pronomina relatif yang tepat untuk kalimat 5a adalah 'that' atau 'which'. Penulis meyakini bahwa pronomina relatif dalam struktur kalimat bahasa Inggris cukup banyak variannya dan aturannya jauh berbeda dengan bahasa Indonesia. Untuk itu, banyak orang yang kesulitan mengungkapkan kalimat yang memiliki unsur pronomina relatif.

6. Kesalahan Penghilangan Subjek/ *Subject*

Kesalahan penghilangan subjek/ *subject* ditemukan sebanyak tiga kali (4.34%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *I think is better to talk the benefits first.*

seharusnya

- b. *I think it is better to talk the benefits first.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh struktur kalimat berbahasa Indonesia yang dapat menghilangkan unsur subjek dalam kalimat majemuk bertingkat, sedangkan dalam bahasa Inggris subjek dalam klausa terikat wajib muncul. Contoh kalimat 4a memiliki dua jenis klausa: klausa induk 'I think' dan klausa terikat 'it is better to talk the benefits first'.

7. Kesalahan Penambahan Kata Kerja/ *Verb*

Kesalahan penambahan kata kerja/ *verb* ditemukan sebanyak enam kali (8,69%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *He was **stayed** in Jakarta January 2001.*

seharusnya

- b. *He **stayed** in Jakarta January 2001.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh kecerobohan mahasiswa dalam menuliskan *be (was)* sebelum *main verb (stayed)*. Mahasiswa (khususnya mahasiswa semester awal) belum begitu terlatih dengan baik terkait pemahaman penggunaan kata kerja bantu *be* dan *main verb* baik itu dalam kalimat pernyataan maupun pertanyaan. Hal ini dimaklumi karena perbedaan pembentukan verba dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

8. Kesalahan Penambahan Kata Depan/ *Preposition*

Kesalahan penambahan kata depan/ *preposition* ditemukan sebanyak dua kali (2,89%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *Initially he introduced **for** his product in Jakarta.*

seharusnya

- b. *Initially he introduced his product in Jakarta.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh pengaruh penggunaan preposisi ‘untuk’ dalam bahasa Indonesia yang baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris preposisi tersebut tidak boleh muncul dalam konteks kalimat 8a. Untuk itu, kata depan ‘for’ seharusnya dihilangkan. Dengan demikian, kalimat 8b terdengar lebih baik, efektif, dan mudah dimengerti maknanya.

9. Kesalahan Pembentukan Kata Depan/*Preposition*

Kesalahan pembentukan kata depan/*preposition* ditemukan sebanyak empat kali (5,79%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

a. *This is Pertamina Office on Jalan Merdeka Timur 1 A Jakarta.*

seharusnya

b. *This is Pertamina Office at Jalan Merdeka Timur 1 A Jakarta.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh ketentuan bahwa nama jalan jika diikuti nama geografisnya diikuti preposisi ‘on’ (termasuk untuk jalan jenis lainnya: *street, avenue, road, dll.*). Namun, jika jalan diikuti dengan alamat lengkap: ada nomor rumah, nama kota, dll., sebaiknya menggunakan preposisi ‘at’. Kalimat 9a secara jelas menampilkan nama jalan, nomor kantor/rumah, dan nama kota. Hal ini mengindikasikan bahwa kalimat tersebut mengungkapkan alamat yang lengkap yang seharusnya diawali dengan preposisi ‘at’.

10. Kesalahan Pembentukan Kata Kerja/*Verb*

Kesalahan pembentukan kata kerja/*verb* ditemukan sebanyak dua kali (2, 89%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

a. *even if we **have begun pack** our product with carton and plastic bottle.*

seharusnya

b. *even if we **have begun packing** our product with carton and plastic bottle.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan kekurangpahaman mahasiswa dalam mengubah bentuk kata kerja ‘pack’ menjadi kata benda dengan menggunakan *present participle (verb+ing)*. Bentuk yang lazim disebut *gerund* ini memang sulit dipahami mahasiswa karena perbedaan perubahan pembentukan kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang begitu tajam. Untuk itu, pada kalimat 10a kata ‘pack’ wajib diubah menjadi ‘packing’ karena berperan sebagai kata benda.

11. Kesalahan Penempatan Kata Benda/*Noun*

Kesalahan penempatan kata benda/*noun* ditemukan sebanyak tiga kali (4.34%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

a. *Botol Sosro 1970, 1972, 1974 until now we still maintain our glass and bottle.*

seharusnya

b. *Until now we still maintain Botol Sosro glass and bottle dated 1970, 1972, 1974.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan ketidaktahuan mahasiswa dalam menentukan subjek utama dalam kalimat. Mendengar kalimat 11a tentunya akan membingungkan karena ketidakjelasan subjek: ‘Botol Sosro 1970, 1972, 1974’ atau ‘we’. Untuk itu, sebaiknya kalimat 11a diganti dengan mengubah posisi ‘Botol Sosro 1970, 1972, 1974’ menjadi frase ajektival yang bertugas memberikan informasi tambahan terhadap kata ‘glass and bottle’ dengan penambahan *past participle ‘have’*.

12. Kesalahan Penempatan Kata Kerja/ Verb

Kesalahan penempatan kata kerja/ *verb* ditemukan sebanyak empat kali (5, 79%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *From 2009 to 2012 **have sales increased** dramatically at 160.000.*
seharusnya
- b. *From 2009 to 2012 **sales have increased** dramatically to/by 160.000.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kecerobohan mahasiswa dalam menempatkan posisi verb dalam kalimat sederhana. Penanda *perfect* 'have' seharusnya muncul setelah subjek.

13. Kesalahan S-V Agreement

Kesalahan S-V *agreement* ditemukan sebanyak tujuh kali (10, 14%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *Alibaba Pertamina **have** corporate values.*
seharusnya
- b. *Pertamina **has** corporate values.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kekurangpahaman mahasiswa dalam kesesuaian penjamakan antara subjek dan verba dalam kalimat. Kalimat 13a mengandung subjek tunggal sehingga verba yang sesuai adalah 'has'.

14. Kesalahan Penggunaan Kalimat Pasif

Kesalahan penggunaan kalimat pasif ditemukan sebanyak sembilan kali (13, 04%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *Steve Wozniak **was sold his hp 65 calculator at \$500.***
seharusnya
- b. *Steve Wozniak **sold his hp 65 calculator at \$500.***

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kekurangpahaman mahasiswa dalam membedakan struktur kalimat aktif dan pasif. Kalimat 14a jelas mengandung unsur pasif karena terdapat *be* 'was' dan *past participle* 'sold' yang mengakibatkan makna kalimat tidak logis karena tidak mungkin subjek, Steve Wozniak 'dijual' seharusnya 'menjual'. Dengan demikian, 'was' seharusnya dihilangkan untuk membentuk kalimat aktif.

15. Kesalahan penggunaan Tenses

Kesalahan penggunaan tenses ditemukan sebanyak sepuluh kali (14, 49%) dari seluruh responden. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

- a. *Coca Cola Company **begin** in 1886.*
seharusnya
- b. *Coca Cola Company **began** in 1886.*

Penulis mengasumsikan bahwa kesalahan tersebut dipengaruhi oleh pengaruh struktur bahasa Indonesia yang memang tidak mengenal perubahan verba berdasarkan pengkalaan 'waktu'. Dengan demikian, verba dalam kalimat 15a wajib diubah.

Simpulan

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa dalam simulasi presentasi bisnis, beberapa mahasiswa program studi sekretari melakukan kesalahan gramatikal dalam membuat kalimat berbahasa Inggris yang disampaikan secara lisan di depan kelas. Jumlah keseluruhan kesalahan yang ditemukan sebanyak 69 dari 80 kalimat. Kesalahan paling dominan adalah dalam penggunaan tenses 14,49% (tertinggi), kalimat pasif 13,04%, *S-V agreement* 10,14%, *double marking verb* 8,69%, *preposition* 8,69% dan sisanya di bawah enam persen.

Kesalahan gramatikal terjadi disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Pemahaman mahasiswa dalam kaidah tata bahasa Inggris masih kurang.
2. Pengucapan kalimat berbahasa Inggris masih dipengaruhi oleh struktur bahasa Indonesia.
3. Mahasiswa belum mampu membuat kalimat yang efektif pada saat kalimat tersebut diucapkan secara lisan dalam situasi formal tanpa membaca teks di hadapan banyak orang.
4. Evaluasi kesalahan gramatika bahasa Inggris dalam kegiatan perkuliahan belum intensif dilakukan.

Terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dan daya serap lulusan program studi sekretari di perusahaan multinasional sebaiknya tim pengajar dosen bahasa Inggris memberikan pemahaman grammar dasar bahasa Inggris secara intensif di semester awal. Dengan demikian, di semester berikutnya mahasiswa dapat menggunakan kalimat bahasa Inggris dengan tata bahasa yang baku sehingga terbangun komunikasi efektif pada saat melakukan presentasi bisnis berbahasa Inggris. Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pesan yang efektif secara lisan di hadapan banyak orang menggunakan bahasa Inggris merupakan modal utama seorang calon sekretaris profesional khususnya jika kelak bekerja di perusahaan multinasional atau perusahaan asing.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikelola oleh institusi di bawah arahan Direktur ASMTB melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang secara intensif mendorong dosen untuk selalu berkarya dalam bentuk penelitian dan penulisan jurnal. Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan, Ketua LPPM, Ketua Pengelola Jurnal Ilmiah ASMTB, dan para *reviewer* yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Yayasan Taruna Bakti yang telah konsisten mendanai penelitian setiap semester dengan harapan institusi ini memiliki dosen yang tidak hanya terampil mengajar, tetapi juga terampil meneliti dengan tujuan akhir adalah untuk menciptakan dosen-dosen berkualitas yang berimplikasi pada proses pendidikan yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Brown, K. (1999). *Concise Encyclopedia of Grammatical Categories*. UK: Elsevier Science Ltd.
- Emery, D. W. (1976). *English Fundamentals*. USA: Mac Millan Publishing Co.Inc.
- Ellis, R. (1998). *Second Language Aquisition*. New York: Oxford University Press.
- Grussendorf, M. (2015). *English for Presentations*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Hughes, J.; Mallett, A. (2012). *Successful Presentations*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia

- Mac Donald, J. A. (1988). *The Macmillan College Work Book*. New York: University of Akron
- Pink, M. A., dan S. E. Thomas. (1996). *English Grammar*. New Delhi: S.Chand and Company Ltd.
- Quirk, R. and Sidney G. (1983). *A University Grammar of English*. Essex England: The English Language Book Society and Longman Group Ltd.
- , (1986). *A Comprehensive Grammar of the English Language*. Longman Group Ltd.
- Richards, J. (Ed). (1974). *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition*. London: Longman.
- Zubaidi. (2013). “*Analisis Jenis dan Frekuensi Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Tulis Mahasiswa*”. Politeknik Negeri Malang